



SISTEM REKOMENDASI MENGGUNAKAN METODE ONLINE UNTUK PEMESANAN PRODUK MAKANAN (SHOPEEFOOD)

Maulida Sari, Hasrullah
STMIK Borneo Internasional Balikpapan

Email: Maulidaasarii02@gmail.com, Hasrullah@permataabadi.co.id

Abstrak

Perkembangan teknologi internet mengubah cara masyarakat dalam kegiatan sehari-hari. Banyak masyarakat menggunakan ShopeeFood untuk pemesanan makanan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana sistem rekomendasi ShopeeFood bekerja dan bagaimana pengguna terhadap pemesanan makanan secara online. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pengguna aplikasi pemesanan makanan secara online (ShopeeFood) dan menggunakan pengumpulan data dengan cara wawancara kepada 15 pengguna aktif ShopeeFood. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem rekomendasi ShopeeFood sebagian besar pengguna menilai sistem rekomendasi ShopeeFood sebagian besar pengguna menilai sistem ini relevan dan membantu dalam memilih makanan secara cepat dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Rekomendasi, ShopeeFood, dan Produk Makanan.

Abstract

The development of internet technology has changed the way people conduct their daily activities. Many people use ShopeeFood for online food ordering. This study aims to analyze how the ShopeeFood recommendation system works and how users perceive online food ordering. The method used is a descriptive qualitative approach to deeply understand the experiences and perceptions of users of the online food ordering application (ShopeeFood) and uses data collection through interviews with 15 active ShopeeFood users. The results show that the ShopeeFood recommendation system is relevant and helpful in choosing food quickly and efficiently.

Keywords: Recommendation System, ShopeeFood, and Food Products.

Article History

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 764
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin memainkan peran yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Era digital membawa perubahan yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Perubahan atau kemajuan teknologi mengacu pada penemuan yang dapat mempermudah pekerjaan manusia. Secara lebih umum, perubahan teknologi menghasilkan peningkatan produktivitas tenaga kerja, modal, dan sumber daya lainnya. Jadi kemajuan teknologi berarti meningkatkan seluruh faktor produktivitas. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, menjadi mungkin untuk menghasilkan lebih



banyak output dengan sumber daya sama atau jumlah produk yang sama dengan sumber daya yang lebih sedikit (P. Humas., 2018).

Perkembangan teknologi internet telah mengubah cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk dalam hal pemesanan produk makanan (Gulo *et al.*, 2023). Dengan meningkatnya pengguna smartphone dan akses internet, aplikasi pemesanan makanan online telah menjadi salah satu solusi yang populer dan praktis bagi konsumen (Saputro *et al.*, 2022). Konsumen kini lebih banyak memanfaatkan platform daring untuk mencari, membandingkan, dan memesan makanan secara cepat dan praktis. Hal ini ditunjang dengan semakin populernya layanan *food delivery* dan aplikasi pemesanan makanan berbasis digital. Namun, dengan banyaknya pilihan menu dan restoran yang tersedia, konsumen sering menghadapi kesulitan dalam menentukan pilihan sesuai dengan selera, kebutuhan, maupun anggaran (Kristianingsih., 2023).

ShopeeFood adalah layanan pesan antar makanan yang berada di bawah naungan *Shopee*. *Shopee* adalah aplikasi yang merupakan platform untuk melakukan pemesanan secara online. *Shopee* sendiri memiliki spesialisasi di bidang *e-commerce* atau *marketplace* online dimana ia menyediakan fasilitas dan layanan yang berfungsi sebagai *took* online yang memudahkan antara penjual dan pembeli untuk bertemu dan melakukan suatu transaksi. Namun, dengan banyaknya pilihan menu dan restoran yang tersedia, konsumen sering mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan selera, kebutuhan, serta anggaran (Pratiwi *et al.*, 2023). Di sisi lain, pelaku usaha kuliner perlu strategi digital yang efektif agar produk mereka dapat lebih mudah ditemukan oleh calon pembeli. Salah satu solusi yang potensial untuk permasalahan ini adalah penggunaan sistem rekomendasi berbasis online.

Sistem rekomendasi (*recommender system*) berfungsi memberikan saran produk yang relevan dengan preferensi pengguna berdasarkan data historis, ulasan pelanggan, dan perilaku konsumen. Dengan penerapan sistem rekomendasi, konsumen dapat menghemat waktu dalam pengambilan keputusan, sementara pelaku usaha dapat meningkatkan tingkat pembeli dan loyalitas pelanggan (Amarini., 2024). Oleh karena itu, pengembangan sistem rekomendasi menggunakan metode online menjadi penting dalam meningkatkan penjualan produk makanan di era digital saat ini.

Sistem rekomendasi (*recommendation system*) telah terbukti menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan penjualan serta kepuasan pelanggan di berbagai platform *e-commerce*. Metode seperti *content-based filtering*, *collaborative filtering*, maupun *hybrid approach* dapat digunakan untuk memberikan rekomendasi yang lebih personalisasi berdasarkan riwayat transaksi, reprensi, maupun perilaku konsumen. Implementasi sistem rekomendasi secara online di sector makanan diharapkan tidak hanya membantu konsumen dalam memilih produk, tetapi juga dapat meningkatkan strategi penjualan dan loyalitas pelanggan (Amarini., 2024).

Penelitian mengenai aplikasi pemesanan makanan dan minuman dengan *Collaborative Filtering* sebelumnya telah dilakukan diantaranya oleh Muhamad Naufal Syaiful Bahri, I Putu Yuda Danan Jaya, Burhanuddin Dirgantoro, Istikmal, Umar Ali Ahmad, Reza Rendian Septiawan (2021). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah sistem yang dibangun hanya untuk rekomendasi makanan saja. Sementara penelitian yang penulis lakukan menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk melihat rekomendasi makanan yang memiliki rating bagus serta melakukan pemesanan makanan dan juga minuman, disusul oleh web



yang dapat digunakan admin untuk memantau pemesanan, transaksi, edit menu makanan dan sebagainya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Ghofur, Yosep Agus Pranoto dan F.X Ariwibisono (2020) dalam judul “Penerapan Algoritma Apriori untuk menganalisis data Transaksi Penjualan Pada Toko Berbasis Web”, yang bertujuan untuk membantu pemilik toko menganalisa barang yang diminati oleh pelanggan dan barang yang memiliki kaitan. Proses menentukan suatu pola dari pelanggan pada toko Kalibaru Mart dapat diketahui dengan menerapkan data mining dengan algoritma apriori. Dengan menggunakan algoritma tersebut dapat diketahui kecenderungan konsumen dalam membeli suatu barang dengan menentukan kombinasi dari *2-itemset* dan *3-itemset*.

Penelitian yang ditulis oleh Remo Andika dan Artaye (2023) berjudul “Rancang Bangun Aplikasi E-Kantin Darmajaya Society Center (DSC) Berbasis Mobile” menunjukkan bahwa masalah yang terjadi dikantin DSC adalah pelanggan kantin mengalami kesulitan untuk menyajikan pesanan makanan dan minuman dengan jumlah yang tidak seimbang antara pembeli dan penjual. Akibatnya, pembeli harus menunggu untuk memesan menu yang mereka inginkan, sehingga penjual tidak dapat memberikan layanan terbaik mereka karena banyak pesanan dalam waktu yang bersamaan.

Menurut penelitian Novianto aldo Wibisono *et al.*, (2023) yang berjudul Sistem Rekomendasi Pembelian Paket Makanan dan Minuman Menggunakan Algoritma Apriori pada Aplikasi Pemesanan Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Apriori mampu menganalisis pola pembelian konsumen untuk merekomendasikan kombinasi makanan dan minuman yang paling sering dibeli bersamaan, sehingga membantu meningkatkan nilai transaksi rata-rata.

Menurut penelitian Ilhamsyah *et al.*, (2023) yang berjudul Permodelan Sistem Rekomendasi Restoran Berdasarkan Preferensi Pengguna dengan Pendekatan *Content-Based Filtering* menjelaskan bahwa system rekomendasi yang dibangun dengan pendekatan *content-based* dapat memberikan hasil rekomendasi yang lebih relevan berdasarkan karakteristik restoran, seperti jenis makanan, harga dan lokasi.

Menurut penelitian Francka Sakti Lee *et al.*, (2024) yang berjudul Aplikasi Sistem Rekomendasi F&B sesuai Preferensi Pengguna Menggunakan Metode *hybrid filtering*. Kombinasi antara *collaborative* dan *content-based filtering* terbukti meningkatkan akurasi rekomendasi hingga 15% dibandingkan metode tunggal.

Menurut penelitian Rahmatina *et al.*, (2025) yang berjudul Perancangan Sistem Rekomendasi Resep Makanan Kuliner Khas Aceh Berbasis Android dengan Preferensi Pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa system rekomendasi dapat digunakan tidak hanya untuk restoran modern, tetapi juga untuk melestarikan kuliner lokal dengan menyesuaikan preferensi bahan, cita rasa dan asal daerah pengguna.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan system rekomendasi menggunakan metode online untuk pemesanan produk makanan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teknologi pemasaran digital di sector kuliner, serta mendukung peningkatan pengalaman pengguna dalam melakukan transaksi daring.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pengguna aplikasi pemesanan produk makanan secara online (ShopeeFood). Dengan pendekatan ini, peneliti berfokus

pada penggambaran rinci fenomena berdasarkan perspektif pengguna tanpa manipulasi atau intervensi variabel. Partisipan dipilih secara purposive, yakni mereka yang aktif menggunakan aplikasi pemesanan makanan dan telah melakukan setidaknya lima pemesanan dalam tiga bulan terakhir. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan wawancara dari pengguna yang berpengalaman dalam menggunakan aplikasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah partisipatif untuk mengali pengalaman dan persepsi mereka mengenai kemudahan penggunaan, variasi menu, sistem pembayaran dan notifikasi yang disediakan oleh aplikasi.

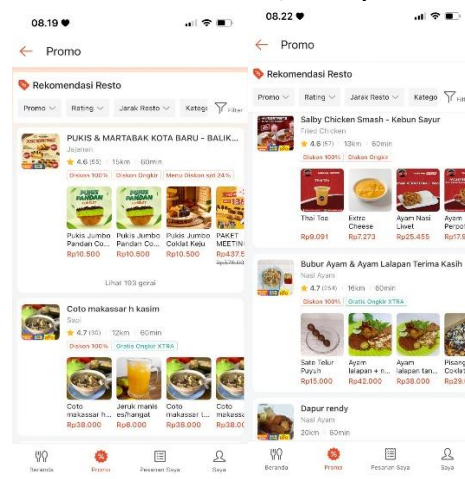
Pendekatan ini memberikan wawasan mendalam mengenai cara pengguna memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana mereka merespons fitur-fitur aplikasi (ShopeeFood). Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembang aplikasi untuk meningkatkan layanan mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami bagaimana sistem rekomendasi ShopeeFood bekerja serta bagaimana pengguna memaknai, menilai, dan merespons rekomendasi makanan yang diberikan oleh aplikasi.

Data diperoleh melalui:

- 1) Wawancara konsumen dengan 15 pengguna aktif ShopeeFood.
- 2) Observasi partisipatif terhadap interaksi pengguna dalam memilih makanan.
- 3) Dokumentasi fitur aplikasi yang terkait dengan sistem rekomendasi (menu rekomendasi, trending, disarankan untukmu, dan promo khusus pengguna).



Gambar 1 Beranda Menu Makanan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari bahwa rekomendasi yang muncul berbeda-beda antar pengguna, tergantung kebiasaan pemesanan masing-masing.

“Kalau saya sering beli minuman dingin, diberanda pasti keluar rekomendasi minuman dingin atau minuman lain. Jadi seperti ngerti selera yang saya mau.”

“Biasanya kalau saya buka siang, yang keluar tuh makanan berat seperti nasi padang atau ayam geprek. Tapi kalau malam, malah snack atau dessert.”



1) Persepsi pengguna terhadap Sistem Rekomendasi

Dari hasil wawancara terhadap 15 responden:

- 10 orang menyatakan bahwa rekomendasi ShopeeFood sangat membantu dalam menemukan makanan yang sesuai selera atau lokasi.
- 3 orang menyatakan cukup membantu terutama karena adanya promo dan potongan harga.
- 2 orang menyatakan kurang relevan, karena sistem sering menampilkan menu yang sudah pernah dipesan sebelumnya tanpa variasi.

Beberapa pengguna juga menilai bahwa sistem rekomendasi memengaruhi keputusan pembelian impulsif. Misalnya, ketika pengguna tidak berniat memesan makanan, namun tergoda oleh rekomendasi atau promo yang muncul.

“Kadang Cuma mau lihat-lihat, tapi pas lihat ada promo makanan yang saya suka langsung saya pesan, jadi pengaruh banget sih rekomendasinya.”

2) Faktor yang mempengaruhi efektivitas rekomendasi

Analisis menunjukan tiga faktor utama:

- a) Ketersediaan data pribadi pengguna, semakin sering pengguna bertransaksi, semakin akurat rekomendasi yang muncul.
- b) Algoritma berbasis lokasi dan waktu, rekomendasi cenderung lebih sesuai ketika pengguna membuka aplikasi dalam radius dekat dengan restoran aktif.
- c) Konteks emosional pengguna, sebagian responden mengaku memilih makanan berdasarkan suasana hati yang tidak selalu biasa diprediksi oleh sistem.

Pembahasan

a) Analisis terhadap mekanisme rekomendasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sistem rekomendasi ShopeeFood menerapkan prinsip dasar sistem rekomendasi berbasis data pengguna (*user based recommendation*) dan konteks (*context aware recommendation*).

Meskipun penelitian ini tidak menguji algoritma secara matematis, data kualitatif menunjukkan bahwa perilaku sistem konsisten dengan model *collaborative filtering*, dimana rekomendasi dipengaruhi oleh riwayat pesanan dan kebiasaan pengguna lain dengan pola yang mirip.

Temuan ini sejalan dengan hasil studi Ricci, Rokach, & Shapira (2022) yang menjelaskan bahwa sistem rekomendasi berbasis pengguna dapat meningkatkan revisi hasil rekomendasi karena menyesuaikan preferensi secara dinamis.

b) Relevansi dengan pengalaman pengguna

Pengalaman pengguna menunjukkan bahwa fitur rekomendasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembeli makanan. Rekomendasi yang muncul pada halaman awal atau notifikasi aplikasi sering kali memicu minat beli meskipun awalnya pengguna tidak berniat melakukan pemesanan.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem rekomendasi bukan hanya berfungsi sebagai alat pencarian, tetapi juga alat persuasi digital dalam perilaku konsumsi. Peneliti ini memperkuat temuan Kusuma & anggraini (2022) yang



menyebutkan bahwa sistem rekomendasi GoodFood mampu meningkatkan kepuasan pengguna hingga 30% karena personalisasi dalam promosi berbasis preferensi.

c) Kelebihan dan kekurangan sistem ShopeeFood

➤ Kelebihan

- Akurasi rekomendasi, relevan dengan riwayat pemesanan pengguna.
- Efisiensi waktu, mempercepat proses pemilihan makanan.
- Pengaruh psikologi, meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap promo.
- Basis data, mengintegrasikan data lokasi dan waktu.

➤ Kekurangan

- Akurasi rekomendasi, kadang terlalu berulang.
- Efisiensi waktu, kurang variasi menu baru.
- Pengaruh psikologi, dapat memicu perilaku konsumtif.
- Basis data, kurang transparan tentang cara kerja algoritma.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian kualitatif deskriptif ini dapat disimpulkan bahwa:

1. ShopeeFood menggunakan sistem rekomendasi berbasis perilaku pengguna, lokasi, dan waktu untuk menampilkan menu yang sesuai preferensi individu.
2. Sebagian besar pengguna menilai sistem ini relevan dan membantu dalam memilih makanan secara cepat dan efisiensi.
3. Faktor pengalaman pengguna, konteks emosional, dan frekuensi pemakaian aplikasi menjadi penentu utama tingkat keberhasilan sistem rekomendasi.

Dengan demikian, sistem rekomendasi ShopeeFood bukan sekedar fitur teknologi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi personalisasi digital yang memengaruhi perilaku konsumsi masyarakat modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amarini, F. A. (2024). Peran Aplikasi Pesan Antar Makanan Online dalam Industri Kuliner Indonesia. *Jurnal Daerah, Universitas Diponegoro*.
- Artaye, R. A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi E-Kantin Darmajaya Society Center (DSC) Berbasis Mobile. *Indones. JSci.*, Vol.1, no 2, pp. 91-101-2023.
- Gulo, V. B. (2023). Sistem Informasi Aplikasi Pemesanan Makanan Restoran Berbasis Web Menggunakan metode Agile Development. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 10 (1).
- Ilhamsyah, I. R. (2023). Permodelan Sistem Rekomendasi Restoran Berdasarkan Preferensi Pengguna dengan Pendekatan Content-based Filtering. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN) Universitas Tanjungpura*.
- Kristianingsih, I. (2023). One The Use Of Online Food Delivery Service : Price, Variety, Delivery Tracking and Intention. *Jurnal Simbul Cahaya*.
- Kusuma, A. &. (2021). Pengaruh Sistem Rekomendasi Terhadap Kepuasan Pengguna Layanan GoFood di Indonesia. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 115-123.
- Lee, F. S. (2024). Aplikasi Sistem Rekomendasi F&B sesuai Preferensi Pengguna. *INTOCOMS: Journal Of Informatika Technology and Computer Science, Institut*



Ilmu Kesehatan dan Teknologi IPM2KPE.

- M. Naufal et Al. (2022). Implementasi sistem rekomendasi makanan pada Aplikasi EatAja Menggunakan Algoritma Collaborative Filtering. *MULTINETIC*, Vol 7 No 2, pp 177-185.
- Muchamad Ghofur, Y. A. (2020). Penerapan Algoritma Apriori Untuk Analisi Data Transaksi Penjualan Pada Toko Berbasis Web (Studi Kasus Kalibaru, Mart Malang). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(1), 279-286.
- P. Humas. (2018). Pengertian Produktivitas dan Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas. *PT Perkebunan Nusantara*.
- Pratiwi, D. &. (2023). Pengaruh Layanan Online Food Delevery terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Universitas Surabaya*.
- Rahmatina, W. W. (2025). Perancangan Sistem Rekomendasi Resep Makanan Kuliner Khas Aceh Berbasis Android dengan Preferensi Pengguna. *Jurnal Literitas Informatika, Universitas Gajah Putih*, 4(2), 21-30.
- Ricci, F. R. (2022). Recommender Systems Handbook (3rd ed.). *Springer*.
- Saputro, H. W. (2022). Sistem informasi Pemesanan Makanan Berbasis Android Pada Warung Makan Wbc Kudus. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 2 (2).
- Wibisono, N. P. (2023). Sistem Rekomendasi Pembelian Paket Makanan dan Minuman Menggunakan Algoritma Apriori. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (JINTEKS) Universitas Teknologi Sumbawa*.